

Analisis hubungan pemenuhan kebutuhan kepuasan kerja dengan penampilan pengajaran dosen tetap akademi keperawatan swasta di Jakarta Barat tahun 2004

Purwadi Ardinoto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78163&lokasi=lokal>

Abstrak

Masuknya era pasar bebas khususnya di Asia (AFTA) dan pelaksanaan visi Indonesia Sehat Tahun 2010, maka dapat dirasakan kebijakan-kebijakan pemerintah mulai dijalankan dalam antisipasi situasi ini. Akan tetapi hal tersebut dirasakan belum cukup, masih ada rasa kekhawatiran dari berbagai kalangan di masyarakat sehubungan dengan kualitas SDM khususnya di sektor kesehatan.

Hal tersebut tidak lepas dari permasalahan laten tenaga pengajar kita seperti rendahnya penghasilan, rendahnya pendidikan dan keterampilan, tidak lengkap dan tidak terpeliharanya sarana pendukung pendidikan dan sebagainya. Akibatnya berdampak pada rendahnya tingkat pemenuhan kepuasan kerja tenaga pengajar yang lambat laun dapat mempengaruhi kualitas dari penampilan pengajaran guru/dosen.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian untuk memahami faktor-faktor pemenuhan kebutuhan kepuasan kerja secara spesifik yang berhubungan dengan penampilan pengajaran dosen di suatu wilayah tertentu sehingga intervensi dapat dilakukan lebih efisien dan efektif.

Penelitian dengan pendekatan cross sectional dan teknik analisis uji korelasi dilakukan di seluruh Akper swasta Jakarta Barat tahun 2004. Sebagai subjek penelitian adalah dosen tetap berjumlah 56 orang, sumber informasi dari pejabat Akper (3 Direktur dan 2 Pudir) dan 270 mahasiswa senior. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan variabel bebas adalah persepsi pemenuhan kebutuhan kepuasan kerja dan variabel terikat adalah persepsi penampilan pengajaran dosen tetap.

Hasil penelitian, menunjukkan tingkat penampilan pengajaran dosen rata-rata cukup baik 75,8% (3,79 skala Likert). Analisis bivariat didapat hasil, adanya hubungan yang bermakna pada derajat kepercayaan 95% ($p<0,05$) antara penampilan pengajaran dosen dengan pemenuhan kebutuhan kepuasan kerja pada sub variabel prestasi kerja, tanggung jawab kerja, gaji/penghasilan, kondisi fisik kerja dan hubungan rekan kerja. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p>0,05$) antara penampilan pengajaran dosen dengan sub-sub variabel pengakuan kerja, rasa aman bekerja serta pembinaan-supervisi.

Melalui analisis multivariat di dapat hasil variabel bebas yang mempunyai hubungan paling kuat dengan penampilan pengajaran dosen adalah sub variabel tanggung jawab ($P_{max}=0,669$) dengan persamaan Regresi Linier Berganda yang sesuai : Tingkat Penampilan Pengajaran = $0,412 + 0,715$ (tanggung jawab) + $0,299$ (gaji) + $0,192$ (hubungan kerja) - $0,248$ (rasa aman bekerja).

Untuk meningkatkan penampilan pengajaran dosen pada institusi Akper daerah penelitian, agar tetap mengupayakan peningkatan keterampilan dan pendidikan pada staf dosennya dan perlu memberikan

perhatian yang lebih fokus pada aspek tanggung jawab kerja, gaji/penghasilan, hubungan rekan kerja dan rasa aman dalam bekerja, melalui tindakan intervensi holistik atau parsial.

Daftar bacaan : 41 (1984 - 2004)

<hr><i>Analysis on Relationship Between the Fulfillment of Work Satisfaction Need and Teaching Performance of Lecturers in Private Nursing Academies in West Jakarta Year 2004The free market introduction in Asia, particularly AFTA and the implementation of Healthy Indonesia 2010 vision has influenced government policies in all sectors. However, there is still concern in the readiness of Indonesia to face the challenge especially concern on human resources quality in health sector. The above mentioned concern is related to latent problems on health lecturer's situation such as low income, low education and skill, poor maintenance of education facilities and others. These, in turn, influenced the level of work satisfaction among health lecturers and their quality of teaching performance. In this regard, there is a need to conduct research to investigate factors related to teaching performance as to make the intervention more effective and more efficient.

This study was a cross-sectional study with correlation analyses covered all private Nursing Academies in West Jakarta year 2004. Subjects of the study were 56 lecturers, 3 Directors/Vice Directors and 270 senior students. Data were collected through questionnaires contained independent variables of perception on the fulfillment of work satisfaction need and dependent variable of perception on teaching performance.

The study showed that the average of teaching performance was good, i.e. 75.8% (3.79 on Likert scale). Bivariate analysis showed significant relationship between performance and work achievement, work responsibility, income, work physical condition, and relationship with colleagues. No significant relationship found between performance and work actualization, secure feeling, and supervision. Multivariate analysis showed that the most dominant factor was work responsibility ($f^2_{\text{max}} \sim .669$) with model: $\text{Performance} = 0.412 + 0.715 \text{ responsibility} + 0.299 \text{ income} + 0.192 \text{ relationship} - 0.248 \text{ secure feeling}$.

To improve teaching performance, it is recommended to improve education and skill among lecturers and provide adequate and focused support on work responsibility, income, relationship with colleagues, and secure feeling at work through both holistic and partial interventions.

References: 41 (1984-2004)</i>